

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh 81 data dari 29 sampel yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan peneliti. Setelah melakukan pengujian dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan institusional tidak memengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan (PBV). Hasil yang tidak signifikan ini disebabkan oleh peran investor institusional dalam memberikan pengawasan masih belum optimal. Akibatnya, kepemilikan saham oleh institusi tidak memiliki dampak signifikan pada tindakan manajemen perusahaan, sehingga tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham dan nilai perusahaan.
2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dikatakan dapat menaikkan nilai perusahaan, ternyata tidak demikian. Hasil tidak signifikan ini disebabkan investor mengabaikan informasi laba yang

dipengaruhi oleh praktik manajemen laba, karena laba yang dipengaruhi oleh motif *opportunistic* tidak mencerminkan informasi yang akurat.

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, PBV akan mengalami peningkatan. Tingkat profit yang tinggi mencerminkan prospek yang baik bagi perusahaan. Tentunya, hal ini akan mengundang minat investor untuk melakukan investasi. Aspek ini terkait dengan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih selama menjalankan operasionalnya. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi atau rendah memiliki dampak yang kuat terhadap nilai perusahaan.
4. Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya DER tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan (PBV). Hasil tidak signifikan ini disebabkan oleh perusahaan dalam mendanai aktivitasnya lebih cenderung menggunakan modal sendiri. Perusahaan cenderung menjalankan aktivitasnya dengan memanfaatkan modal sendiri yang kemudian mengarah pada penurunan proporsi pinjaman eksternal. Oleh karena itu, penggunaan leverage yang lebih rendah atau lebih tinggi memiliki sedikit dampak pada penilaian nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap pengembangan ilmu akuntansi terutama dalam bidang keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan prinsip teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyajikan informasi keuangan kepada pihak luar. Teori sinyal adalah langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor mengenai cara manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.

Teori ini membantu investor dalam mengembangkan saham mereka dan saham investor ini dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan. Teori sinyal berasumsi bahwa informasi asimetri yang terjadi di pasar mendorong manajer untuk memperbaiki informasi dengan tindakan nyata yang secara jelas akan diartikan sebagai isyarat yang membedakan perusahaan ini dari yang lain. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan *property* dan *real estate* sebaiknya selalu meningkatkan rasio profitabilitas (ROA) sehingga nilai perusahaan (PBV) dapat terus meningkat. Nilai perusahaan penting diperhatikan oleh perusahaan *property* dan *real estate* karena nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor sebelum mereka menanamkan dananya pada suatu perusahaan

2. Bagi Investor

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam perusahaan *property* dan *real estate*, investor sebaiknya mempertimbangkan perusahaan mana yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. Hal ini penting karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi kemungkinan besar memiliki laba yang signifikan, sehingga potensi pengembalian bagi investor juga lebih besar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini terbatas karena pada periode penelitian terjadi pandemi COVID-19 di Indonesia, terutama pada tahun 2020 – 2022 saat pertama kalinya pandemi tersebut mewabah banyak perusahaan yang merugi.

2. Variabel yang diuji dalam mempengaruhi nilai perusahaan penelitian ini terbatas, yaitu hanya pada kepemilikan institusional, manajemen laba, profitabilitas, dan leverage.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan meneliti periode setelah pandemi yaitu mulai dari tahun 2022 dan tahun selanjutnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat meneliti sektor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Para peneliti masa depan yang berminat dalam melakukan penelitian serupa disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan likuiditas.
3. Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan (PBV) dapat menggunakan rumus lain seperti *tobin's q* atau *earning per share* (EPS).